

Penerapan Pendekatan TaRL Berbantuan Media Kahoot Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 2 Denpasar

Komang Dina Wati¹, Ni Luh Putu Yesy Anggreni²

¹²Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 13 Juni 2025

Direvisi 5 Agustus 2025

Revisi diterima 15 Agustus 2025

Kata Kunci:

Teaching at the Right Level (TaRL), Kahoot, Hasil Belajar

Teaching at the Right Level (TaRL), Kahoot, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi melalui penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* berbantuan media *Kahoot*. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI D1 SMA negeri 2 Denpasar sebanyak 48 orang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dalam rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar. Rata-rata nilai peserta didik meningkat dari 78 pada siklus I menjadi 89 pada siklus II. Jumlah peserta didik yang tuntas meningkat dari 30 orang (63%) pada siklus I menjadi 44 orang (92%) pada siklus II. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* berbantuan media *Kahoot* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes in Economics subjects through the application of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach assisted by Kahoot media. The subjects of the study were 48 students of class XI D1 of SMA Negeri 2 Denpasar. This study is a Classroom Action Research (CAR) which was carried out in two cycles. The results showed a significant increase in learning outcomes in the average value and percentage of learning completion. The average student score increased from 78 in cycle I to 89 in cycle II. The number of students who completed increased from 30 people (63%) in cycle I to 44 people (92%) in cycle II. This study shows that the Teaching at the Right Level (TaRL) approach assisted by Kahoot media is effective in improving student learning outcomes.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini menerapkan kurikulum Merdeka yang ditetapkan oleh pemerintah. Pendidikan yang didesain memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan rasa nyaman, aman, menyenangkan dan bebas menunjukkan potensi minat dan bakat yang dimiliki peserta didik (Rahayu, *et al*, 2022). Pendidikan dalam perspektif Ki Hajar Dewantara yaitu pendidikan yang menanamkan karakter melalui mengembangkan keterampilan pada peserta didik sesuai minat dan bakatnya (Budiawati, 2022).

Guru harus menyadari bahwa setiap siswa adalah unik. Mereka berasal dari latar belakang, minat, bakat, gaya belajar, kesiapan, dan karakter yang beragam. Keberagaman dalam proses pembelajaran tidak boleh diabaikan sebaliknya, harus diperhatikan dan terakomodasi (Kasa, 2024). Peserta didik tertentu dapat memahami pelajaran dengan cepat dan menyelesaikan tugas lebih awal dari yang diharapkan. Namun, beberapa siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi dan membutuhkan pendampingan yang lebih intensif (Kusuma, 2024).

Hasil observasi awal di kelas XI D1 SMA Negeri Denpasar menunjukkan bahwa siswa belum mencapai tingkat pembelajaran yang memuaskan dalam mata pelajaran ekonomi. Pertama, materi ekonomi tidak menarik bagi siswa, dan kedua, pelajaran tidak menarik dan membosankan (Kamarullah, 2024). Metode pembelajaran yang hanya berpusat pada pengajaran dan materi bacaan tanpa ruang diskusi menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar dan menghambat pengembangan keterampilan analitis dan kritis yang sangat penting berbagai pendekatan pembelajaran, namun hasilnya belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara metode pembelajaran yang digunakan dan kebutuhan belajar siswa.

Upaya inovatif yang dirancang untuk mengatasi kendala yang dialami dengan menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Menerapkan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) adalah solusi kreatif yang dirancang untuk menyesuaikan kebutuhan belajar peserta didik. Pendekatan ini menekankan pentingnya melakukan evaluasi diagnostik untuk mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat penguasaan, bukan usia atau kelas, kemudian memberikan intervensi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa (Aditya, 2024). Melalui pendekatan ini peserta didik dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuan pada setiap individu, selain itu pendekatan TaRL dipadukan dengan pembelajaran yang berbasis masalah untuk mendorong peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran (Avianti et al., 2023). Dengan begitu penerapan pendekatan TaRL membantu mengatasi tantangan kurangnya minat, keaktifan dan keragaman pemahaman dalam pembelajaran ekonomi.

Namun, untuk membuat pendekatan TaRL lebih menarik dan sesuai dengan siswa SMA, media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan diperlukan (Gempita, 2023). Media kahoot adalah aplikasi pembelajaran interaktif yang sesuai dengan fitur generasi digital media yang berbasis permainan yang memungkinkan pertanyaan lebih interaktif dan memungkinkan peserta didik menjawabnya secara real-time melalui perangkat digital seperti laptop, tablet, atau ponsel (Dermawan, 2023). Kahoot menyajikan pertanyaan pilihan ganda dengan tampilan yang menarik. Media ini memiliki waktu pengerjaan, skor, dan papan peringkat untuk meningkatkan suasana belajar yang kompetitif.

Penelitian ini fokus pada penerapan metode TaRL yang dikombinasikan dengan berbantuan media Kahoot untuk mengajar ekonomi di kelas XI D1 SMA Negeri 2 Denpasar. Hasil evaluasi sebelumnya menunjukkan bahwa banyak siswa belum mencapai KKM. Selain itu,

motivasi belajar yang rendah juga menjadi penghalang untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, peneliti percaya bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) harus dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Untuk melakukannya, mereka akan menggunakan pendekatan TaRL dengan bantuan alat Kahoot.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini mengadopsi model PTK dari Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), Pelaksanaan Tindakan (*acting*), Observasi (*observing*), Refleksi (*reflecting*) (Aisyah, 2024). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI D1 SMA Negeri 2 Denpasar yang berjumlah 48 orang. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif diperoleh dari nilai hasil tes diagnostik. Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan dihitung untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Pendekatan TaRL dengan berbantuan Media Kahoot

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil dari tiap siklus dianalisis untuk melihat perkembangan hasil belajar peserta didik, serta efektivitas penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dengan bantuan media Kahoot dalam pembelajaran Ekonomi. Berikut adalah uraian hasil penelitian yang dilaksanakan.

Siklus I

Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I, guru membuat perangkat pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang menggunakan pendekatan TaRL. Melalui pemetaan kemampuan awal peserta didik dengan menggunakan pretest dan melihat nilai-nilai sebelumnya. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti membagi peserta didik menjadi tiga kategori kemampuan mahir, sedang, dan rendah. Penggunaan media Kahoot untuk membuat media pembelajaran interaktif yang dirancang berdasarkan tingkat kesulitan. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang sesuai untuk setiap peserta didik.

Pelaksanaan

Pembagian siswa ke dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuan mahir, sedang, dan rendah. Peneliti memberikan materi inti secara keseluruhan sebelum memberikan tugas baru kepada masing-masing kelompok. Setelah pelajaran berakhir, siswa melakukan posttest menggunakan Kahoot. Selama proses berlangsung, suasana kelas lebih hidup karena peserta didik menunjukkan antusiasme dalam menjawab pertanyaan *Kahoot*.

Observasi

Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Peserta didik sangat tertarik untuk mengikuti post test karena ada skor dan peringkat yang membuat suasana menjadi kompetitif. Selain itu, tampilan Kahoot menjadi lebih menarik dan berwarna, yang membuat mereka lebih tertarik untuk menyelesaikannya. Namun, sekitar 30% siswa kurang aktif, terutama siswa dari kelompok kemampuan rendah.

Hasil Evaluasi

Berikut adalah hasil evaluasi belajar peserta didik pada siklus I

Tabel 1.
Hasil Pembelajaran Siklus I

Keterangan	
Jumlah peserta didik	48
Nilai rata-rata	78
Peserta didik tuntas	30
Peserta didik tidak tuntas	18
Persentase ketuntasan	63%
Persentase tidak tuntas	38%

Refleksi

Hasil siklus I menunjukkan bahwa meskipun partisipasi siswa meningkat dan nilai rata-rata kelas mencapai 78, ketuntasan belajar baru mencapai 63%. Oleh karena itu, peneliti harus memperbaiki rancangan kisi-kisi soal untuk siswa dengan kemampuan rendah dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Kelompok yang memiliki kemampuan rendah menerima bimbingan yang lebih intensif dari peneliti.

Hasil Siklus II

Perencanaan

Desain modul ajar diubah berdasarkan refleksi dari siklus I, terutama dalam hal pengelolaan waktu dan penyusunan soal. Soal menjadi lebih bervariasi dan tingkat kesulitan dibuat lebih jelas untuk masing-masing peserta didik. Selain itu, peneliti menayangkan video yang singkat dan latihan mandiri untuk membantu peserta didik yang memiliki kemampuan rendah memahami materi.

Pelaksanaan

Strategi yang telah diperbaiki digunakan untuk menerapkan pembelajaran. Peneliti menggunakan waktu yang lebih efisien untuk mengulas materi sebelum kuis dan lebih aktif membimbing kelompok kemampuan rendah. Peserta didik terlihat lebih percaya diri dan pembelajaran menjadi lebih interaktif. Bahkan siswa yang kurang percaya diri mulai berani menjawab pertanyaan dan berbicara dengan teman kelompoknya.

Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa lebih dari 90% peserta didik aktif mengikuti pembelajaran. Peserta didik menyatakan bahwa penggunaan pendekatan TaRL dengan berbantuan media Kahoot menjadi lebih menyenangkan dan menantang setelah pelaksanaan kuis. Siswa lebih suka bekerja sama dalam kelompok. Suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan kondusif.

Hasil Evaluasi

Berikut adalah hasil evaluasi belajar peserta didik pada siklus II:

Tabel 2.
Hasil Pembelajaran Siklus II

Keterangan	
Jumlah peserta didik	48
Nilai rata-rata	89
Peserta didik tuntas	44
Peserta didik tidak tuntas	4
Persentase ketuntasan	92%
Persentase tidak tuntas	8%

Refleksi

Hasil siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan baik dalam nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan belajar. Jumlah peserta didik yang tuntas naik dari 30 orang (63%) menjadi 44 orang (92%). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan TaRL yang dikombinasikan dengan media Kahoot mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *Teaching at the Right Level* peneliti untuk menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan kemampuan aktual peserta didik. Strategi ini dapat membantu peserta didik belajar dengan lebih nyaman karena tidak merasa tertinggal atau terbebani.

Tabel 3.
Perbandingan Hasil belajar peserta didik siklus I dan siklus II

Uraian	Siklus I	Siklus II
Jumlah peserta didik	48	48
Nilai rata-rata	78	89
Jumlah Peserta Didik Tuntas	30	44
Jumlah Peserta Tidak Tuntas	18	4
Persentase Siswa Tuntas	63%	92%
Persentase Siswa Tidak Tuntas	38%	8%

Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I peserta didik yang tuntas mencapai 63% serta pada siklus II peserta didik mencapai ketuntasan hingga 92% dengan mengalami kenaikan 31% dari penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* dengan berbantuan media Kahoot dalam kegiatan pembelajaran. pendekatan TaRL mampu meningkatkan hasil belajar dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tanpa ada yang merasa terintimidasi karena perbedaan kemampuan pada peserta didik serta mendorong peningkatan hasil belajar secara signifikan. Serta media kahoot tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai pemicu motivasi belajar. Peserta didik lebih antusias menjawab pertanyaan dan berlomba-lomba meraih nilai tertinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* dengan berbantuan media Kahoot dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi. Persentase ketuntasan peserta didik mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 31%. Strategi untuk mengatasi peserta didik dengan kriteria

tidak tuntas adalah dengan menganalisis letak kesulitan, memberikan pengajaran remedial, memberikan motivasi belajar, memberikan pengulangan bahan materi dengan berulang-ulang sampai kesulitan yang dialami oleh peserta didik dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Y. F. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif IPAS Materi Kegiatan Ekonomi Melalui Pendekatan TaRL dan Model PBL Kelas IV SDN Patihan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(3).
- Avianti, M. N., Setiani, A. R., Lestari, I. Septiawati, L. Saefullah, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI melalui Pendekatan Teaching at the Right Level pada Materi Sistem Ekskresi. *Jurnal Pendidikan Sains dan Biologi*, 10(2), 231- 239.
- Budiwati, R., & Fauziati, E. (2022). Pendidikan karakter merdeka belajar dalam perspektif Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 15-24.
- Dermawan, R. A. (2023). Penerapan Aplikasi Kahoot dalam Meningkatkan Hasil belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 17(2), 163-171.
- Gempita, L. E., Alfiantra, A., & Murniati, S. R. (2023). Penerapan Model TaRL untuk meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil belajar Peserat Didik SMP. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1816-1828.
- Kamarulah, H. (2024). Pendekatan TaRL Berbantuan Media Kahoot Pada Materi Teks Anekdote di SMA Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol.14, 15-24.
- Kasa, M.Y.S, Irmawati, L., dkk. (2024). Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 12 Surabaya Pada Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 09, 7257-7267.
- Kurniawan, F. D. O. S., Nurashah, I., Sutisna, A. (2021). Peningkatan AKtivitas Belajar Siswa Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Make a Match di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 5(2), 124 – 130.
- Kusuma, W., Sumeni, M., & Chasannatun, F. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Melalui Pendekatan TaRL dan Model PjBL pada Kelas V SDN 02 Tawangrejo dalam Mata Pelajaran IPAS. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1467-1476.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum Merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal basicedu*, Vol. 6, No. 4.
- Sukmanasa, E., & Umam, M. A. K. (2024). Penerapan Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) untuk mengakomodasi Perbedaan SES (Status Sosial Ekonomi) Peserta Didik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 2548-6950.
- Sutrisno, L. T., Muhtar, T., Herlambang, Y. T. (2023). Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Sebuah Pendekatan Untuk Kemerdekaan. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 7 (2), 753 – 764.